

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap buku ajar *Al-'Arabiyah Baina Yadaik* Jilid 1 (A dan B), dapat disimpulkan bahwa materi yang disajikan dalam buku ini memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) dalam *Kurikulum Merdeka*. Buku ini menyajikan tema-tema yang kontekstual serta struktur pembelajaran yang sistematis, mencakup dialog, kosakata, struktur tata bahasa, hingga evaluasi, yang semuanya mendukung pengembangan empat keterampilan bahasa secara integratif: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Pendekatan pembelajaran dalam buku ini sejalan dengan pendekatan komunikatif (*communicative approach*) yang menekankan pada penggunaan bahasa dalam konteks nyata⁹³. Hal ini juga sejalan dengan prinsip *Kurikulum Merdeka* yang berfokus pada penguatan kompetensi dan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik⁹⁴. Selain aspek kebahasaan, buku ini turut menyisipkan nilai-nilai karakter dan budaya Islam yang mendukung terbentuknya *Profil Pelajar Pancasila*.

Namun demikian, ditemukan beberapa kelemahan minor, seperti kurangnya variasi dalam latihan keterampilan menulis pada beberapa unit. Padahal, keterampilan menulis sangat penting dalam pengembangan literasi dan ekspresi siswa⁹⁵. Oleh karena itu, buku ini masih memerlukan pengayaan pada bagian tertentu agar lebih optimal dalam mendukung pembelajaran berbasis *Kurikulum Merdeka*.

⁹³ Khoiriyah, Siti. "Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah." *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 8, no. 1, 2022, hlm. 33

⁹⁴ Kemendikbudristek, 'Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Satuan Pendidikan.'

⁹⁵ Fauziah, Lilis. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Model Pembelajaran Kontekstual." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, vol. 9, no. 2, 2021, hlm. 102

Meskipun buku ini telah menunjukkan kesesuaian tematik dan keterampilan bahasa dengan CP dan TP, beberapa aspek seperti penguatan karakter lokal, pembelajaran berbasis proyek, serta variasi dalam keterampilan produktif seperti menulis, masih perlu dikembangkan lebih lanjut melalui peran aktif guru dan pengayaan bahan ajar.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bahasa Arab:

Guru diharapkan mampu memanfaatkan buku *Al-'Arabiyah Baina Yadaik* sebagai sumber ajar utama, namun tetap melakukan adaptasi dan pengayaan sesuai konteks lokal. Hal ini penting agar pembelajaran tidak bersifat pasif, tetapi aktif dan bermakna sebagaimana prinsip *student-centered learning*⁹⁶. Guru juga diharapkan dapat mengembangkan latihan tambahan untuk menulis deskriptif, naratif, dan argumentatif dalam bahasa Arab.

2. Bagi Penulis Buku:

Penulis buku disarankan untuk memperkaya variasi bentuk latihan, terutama dalam aspek keterampilan produktif. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa latihan-latihan yang beragam dan menantang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa⁹⁷. Penyesuaian konteks juga penting agar lebih relevan dengan kebutuhan dan latar belakang budaya peserta didik Indonesia.

⁹⁶ Wahyuni, Sri. "Penerapan Pembelajaran Berbasis Siswa dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar." *Jurnal Edukasi Nusantara*, vol. 2, no. 1, 2020, hlm. 55.

⁹⁷ Sari, Rini. "Motivasi Belajar Siswa melalui Latihan Variatif dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Ibtida'i*, vol. 3, no. 1, 2022, hlm. 21.

3. Bagi Pengambil Kebijakan:

Pemerintah atau lembaga pendidikan perlu memberikan dukungan terhadap integrasi buku ajar internasional yang relevan ke dalam sistem pendidikan nasional, serta mendorong pelatihan guru dalam penerapan buku-buku seperti *Al-'Arabiyah Baina Yadaik*. Pelatihan guru yang berkelanjutan merupakan kunci untuk memastikan implementasi kurikulum dan penggunaan bahan ajar secara efektif⁹⁸.



⁹⁸ Nasution, M. "Pentingnya Pelatihan Guru dalam Implementasi Kurikulum dan Bahan Ajar." *Jurnal Inovasi Pendidikan*, vol. 5, no. 2, 2021, hlm. 88